

Analisis Modal Pinjaman Dan Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rumpun Dinas Peternakan Kabupaten Bima

Yuni Mardian dan Nurul Huda

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

E-mail: yunimardian4@gmail.com , nurulhuda.stiebima@gmail.com

Diterima: April 2020; Dipublikasikan : Juni 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar modal pinjaman dan rentabilitas ekonomi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Rumpun Dinas Peternakan Kabupaten Bima. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang terdiri data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan neraca selama 23 tahun dan sampel penelitian selama 5 tahun dengan sampling yang digunakan yaitu purposive sampling. Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Untuk mengukur Analisis modal pinjaman dan Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Rumpun Dinas Peternakan Kabupaten Bima menggunakan uji t satu pihak. Berdasarkan hasil analisis data pada tahun 2014 – 2018 menunjukkan bahwa perkembangan modal pinjaman dan rentabilitas ekonomi mengalami kenaikan dan penurunan di tiap tahunnya. Hasil statistik uji t satu pihak pada variabel Modal Pinjaman kurang dari Rp.765.614.157 dari yang diharapkan baik dan variabel rentabilitas ekonomi kurang dari 10% dari yang diharapkan baik.

Kata Kunci: koperasi, modal pinjaman, rentabilitas ekonomi

ABSTRACT

This research aims to determine the amount of loan capital lending and economic profitability on the cooperative for The Indonesian Republic officials ‘Rumpun’ of the department animal husbandry at Bima district. This research is a descriptive study using quantitative and qualitative approach that consists of primary data and secondary data. The population in this study is the balance sheet financial statement data for 23 years and research samples for 5 years with the sampling used is purposive sampling. Data collection method of observation, interviews, literature study and documentation. The analysis of loan capital and economic profitability of Rumpun Cooperative is measured by using One sample t-test. Based on the results of data analysis in 2014 - 2018 shows that the development of loan capital and economic profitability has increased and decreased each year. The results of the one-party t test statistic on the Loan Capital variable are less than Rp.765.614.157 of the expected good and economic profitability variable is less than 10% of the expected good.

Keywords: cooperativ, capital lending, economic profitability

PENDAHULUAN

Secara umum sumber modal dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu dari dalam (*intrenal*) dan dari luar (*eksternal*). Modal dari dalam berasal dari simpanan anggota, sedangkan dari luar berasal dari pinjaman bank dan lembaga keuangan non bank. Melalui modal inilah koperasi akan melakukan usahanya sesuai dengan jenis koperasi untuk memperoleh manfaat dan keuntungan. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan merupakan bagian laporan pertanggungjawaban tentang tata kehidupan koperasi (Sugiyarso, 2011:11). Para pemakai laporan keuangan koperasi menggunakannya sebagai bahan penilaian serta pertimbangan terkait kesehatan koperasi. Koperasi merupakan organisasi yang bersifat sukarela yang keuntungan akan dibagikan lagi kepada para anggota koperasi (Qomariah, 2014).

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rumpun merupakan koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri yang ada pada Dinas Peternakan Kabupaten Bima. Keberadaan KPRI Rumpun sangat membantu dalam menyediakan sarana dan prasarana bagi para pegawai. Bidang permodalan dan usaha dalam koperasi ini adalah usaha simpan pinjam dan usaha pelayanan yang merupakan pembiayaan barang-barang kebutuhan rumah tangga.

Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lainnya dan/atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya dan sumber lain yang sah. (UU No. 25 tahun 1992 Pasal 41 ayat 1, 2 & 3).

Modal pinjaman merupakan salah satu modal pendukung bagi koperasi. Penggunaan modal pinjaman akan memberikan dampak berupa beban bunga apabila berasal dari bank dan lembaga keuangan lainnya, sehingga harus ada jaminan bahwa koperasi mampu menambah pendapatan dari modal pinjaman tersebut. Jadi setiap modal koperasi yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan koperasi harus diarahkan untuk memperoleh laba, terutama modal pinjaman harus diperhitungkan dengan benar antara beban bunga yang harus dibayar dengan perolehan keuntungan dari pinjaman tersebut. Besar kecilnya rentabilitas ekonomi bergantung pada besarnya keuntungan yang diperoleh dari modal yang dimiliki dalam menjalankan usaha koperasi. Karena semakin tinggi rentabilitas ekonomi maka kinerja perusahaan semakin efektif. Modal pinjaman KPRI Rumpun mengalami fluktuatif selama tahun 2014-2018. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp. 1.211.344.315.

Meningkatnya modal pinjaman disebabkan karena koperasi pada saat itu sangat membutuhkan modal yang besar untuk kegiatan usahanya yang dimana didapatkan dari bank BKE yaitu Rp.1.131.556.437 dan sisanya sebesar Rp.79.787.878 dari simpanan sukarela. Apabila Koperasi menggunakan modal pinjaman lebih besar yang berasal dari bank dan lembaga keuangan lainnya dalam menjalankan usahanya maka akan sangat merugikan. Sebab beban bunga yang lebih besar dari keuntungan yang diperoleh akan memperkecil SHU, sehingga pada akhirnya akan berdampak pada tingkat Rentabilitas Ekonomi yang rendah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut: 1) Seberapa besar modal pinjaman pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rumpun Dinas Peternakan Kabupaten Bima?; 2) Seberapa besar rentabilitas ekonomi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rumpun Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bima?, Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui besarnya modal pinjaman pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rumpun Dinas Peternakan Kabupaten Bima; 2) Untuk mengetahui besarnya rentabilitas ekonomi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rumpun Dinas Peternakan Kabupaten Bima.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan Misral, Sri Rahmayanti, Nurmali (2018) membahas mengenai Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Pada Kopersai Serba Usaha (KSU) Yang Ada di Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) variabel modal sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas pada Kopersai Serba Usaha (KSU) Yang Ada di Pekanbaru; (2) modal pinjaman secara signifikan terhadap rentabilitas pada Kopersai Serba Usaha (KSU) Yang Ada di Pekanbaru; (3) variabel modal sendiri dan modal pinjaman berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas pada Kopersai Serba Usaha (KSU) Yang Ada di Pekanbaru. Penelitian yang dilakukan Burhanuddin, Rajindra, Rasmi Nur Anggraeni, Ema Dian Danara (2018) membahas mengenai Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu. Hasil penelitian ini menunjukkan modal sendiri dan modal pinjaman mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu. Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu. Modal pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu.

Penelitian yang dilakukan Kharisman haslan, muslimin, muhammad faisal (2015) membahas mengenai Analisis Modal Pinjaman dan Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Karya Bhakti Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan modal pinjaman

mengalami kenaikan ditiap tahunnya hal ini disebabkan karna adanya perkembangan usaha yang dikelola koperasi dimana modal pinjaman dibutuhkan untuk mendukung atau membiayai kegiatan operasional usaha koperasi. Sedangkan perkembangan rentabilitas ekonomi mengalami kenaikan dan penurunan. Serta hasil analisis trend modal pinjaman dan rentabilitas ekonomi menunjukkan adanya peningkatan ditiap tahunnya.

METODE PENELITIAN

Jenis dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari objek penelitian pada KPRI Rumpun Dinas Peternakan Kabupaten Bima, seperti data mengenai modal pinjaman dan rentabilitas ekonomi dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber dan literatur seperti buku, jurnal dan lain sebagainya. Populasi yang digunakan yaitu data laporan keuangan neraca terdiri atas data simpanan sukarela dan jumlah hutang jangka panjang serta laporan perhitungan sisa hasil usaha terdiri atas data sisa hasil usaha sebelum pajak selama 23 tahun dan sampel dalam penelitian ini selama 5 tahun yaitu mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Teknik pengambilan Sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) *sampling purposive* adalah teknik penentuan dimana teknik ini menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (KPRI Rumpun Dinas Peternakan Kabupaten Bima)
2. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data melalui dokumen-dokumen tertulis sehubungan dengan masalah yang diteliti meliputi modal pinjaman dan rentabilitas ekonomi
3. Wawancara digunakan untuk mengadakan wawancara secara langsung, dengan pimpinan/karyawan KPRI Rumpun Dinas Peternakan Kabupaten Bima untuk memperoleh data sebagai penunjang dalam penelitian ini.
4. Studi pustaka yaitu alat pengumpulan data dengan cara mengadakan studi pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian, untuk memperoleh bahan kepustakaan terutama teori yang mendukung penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis Rentabilitas ekonomi

Menurut Riyanto (2010:36), Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Menurut Munawir (2014:105), perbandingan antara laba usaha/SHU pada koperasi dengan total aktiva. Oleh karena itu pengertian Rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan.

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Analisis *t-test One Sample*

Dalam penelitian ini, digunakan juga analisis data uji t satu pihak (*t-test One Sample*). Teknik analisis ini digunakan karena hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis deskriptif yaitu dugaan terhadap nilai satu variabel mandiri antara data sampel dengan data populasi. Adapun rumus yang digunakan dalam teknik analisis data *t-test* satu pihak dengan ketentuan bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_a diterima, sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Tabel 1. Modal Pinjaman KPRI Rumpun Dinas Peternakan Kabupaten Bima 2014-2018**

Tahun	Modal pinjaman (Rupiah)	LN
2014	1.211.344.315	21
2015	684.368.414	20
2016	198.882.837	19
2017	1.059.108.091	21
2018	674.367.128	20
Rata-Rata	765.614.157	

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa modal pinjaman yang dimiliki koperasi mengalami fluktuatif selama 2014-2018. Pada tahun 2014 modal pinjaman diketahui sebesar Rp.1.211.344.315 dikarenakan KPRI Rumpun melakukan pinjaman pada Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya sebesar Rp.1.131.556.437 dan simpanan sukarela yang berasal dari anggota koperasi sebesar Rp.79.787.878. Pada tahun 2015 pinjaman koperasi mengalami penurunan sebesar Rp.684.368.414 dari tahun sebelumnya disebabkan karena menurunnya pinjaman dari Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya sebesar Rp. 601.651.822 dan simpanan sukarela mengalami peningkatan sebesar Rp. 82.716.592.

Pada tahun 2016 modal pinjaman mengalami penurunan lagi sebesar Rp.198.882.837 dikarenakan menurunnya pinjaman dari Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya sebesar Rp.104.304.416 dan simpanan sukarela meningkat sebesar Rp.94.578.421, pada tahun 2017 modal pinjaman kembali meningkat sebesar Rp.1.059.108.091 dikarenakan meningkatnya pinjaman pada Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya sebesar Rp.954.916.666 dan simpanan sukarela Rp.104.191.425. Pada tahun 2018 modal pinjaman kembali mengalami penurunan sebesar atau Rp. 674.367.128 dikarenakan menurunnya pinjaman pada Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya sebesar Rp.558.749.998 dan simpanan sukarela meningkat sebesar Rp.115.617.

Berdasarkan kejadian diatas diharapkan koperasi dapat menambah modal pinjaman yang berasal dari anggota koperasi yaitu berupa simpanan sukarela. Hal tersebut lebih baik dibandingkan koperasi harus menggunakan modal pinjaman dari Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yang memiliki beban bunga.

Tabel 2. Rentabilitas Ekonomi KPRI Rumpun Dinas Peternakan Kabupaten Bima periode 2014-2018

Tahun	Sisa Hasil Usaha sebelum pajak (Rupiah)	Total Aktiva (Rupiah)	Rentabilitas Ekonomi %
2014	183.023.383	2.253.035.960	8
2015	232.272.240	1.907.673.551	12
2016	270.438.791	1.611.800.017	17
2017	283.367.074	2.631.873.067	11
2018	218.065.374	2.348.468.186	9

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa rentabilitas ekonomi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rumpun Dinas Peternakan Kabupaten Bima berfluktuatif atau naik turun, pada tahun 2016 Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rumpun yang memiliki nilai rasio rentabilitas ekonomi tertinggi dengan nilai sebesar 17%, Hal ini memberikan arti bahwa setiap penambahan modal sebesar Rp. 1 maka KPRI Rumpun mampu mendapatkan keuntungan sebesar

Rp. 0,17. Hal ini menunjukkan KPRI Rumpun pada tahun 2016 efektif dan efisien menggunakan modalnya, dalam arti manajemen koperasi mampu memanfaatkan modal yang dimiliki untuk operasional jenis-jenis usaha yang dibutuhkan sehingga perputaran modal berjalan dengan lancar dan dapat memberikan keuntungan pada koperasi.

KPRI Rumpun pada tahun 2014 memiliki nilai rasio rentabilitas ekonomi terendah yaitu sebesar 8%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektifitas penggunaan modal yang rendah, dimana modal sebesar Rp. 1 hanya dapat menghasilkan Rp. 0,08. Berarti bahwa manajemen koperasi kurang mampu memanfaatkan modal kerjanya dibandingkan dengan tahun-tahun berikutnya yang mana untuk membiayai atau membelanjai kegiatan operasional dari jenis-jenis usaha pada koperasi sehingga perputaran modal tidak terlalu menguntungkan untuk koperasi. Dapat dilihat laba yang dihasilkan pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 283.367.074 lebih besar dibanding tahun 2016 sebesar Rp. 270.438.791, hal ini mengartikan bahwa besarnya laba belum dapat menentukan besarnya rasio rentabilitas ekonomi yang tinggi dikarenakan harus membandingkan dengan total aktiva yang dimiliki oleh KPRI Rumpun tersebut.

Pembahasan

Pengujian Hipotesis Untuk Variabel X_1

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS Versi 16 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Nilai t Hitung One-Sample Test

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Modal Pinjaman	.535	4	.621	.200

Pada taraf signifikan 0,05 (95%) , maka $dk = n-1$ atau $dk=5-1$ besarnya t_{tabel} adalah 2,132. Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} Yaitu ($0,535 < 2,132$) maka H_0 diterima pada taraf kesalahan 5% dengan uji pihak kanan. Maka dapat disimpulkan Modal Pinjaman pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rumpun Dinas Peternakan Kabupaten Bima kurang dari sama dengan Rp. 765.614.157 dari yang diharapkan baik.

Pengujian Hipotesis Untuk Variabel X_2

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS Versi 16 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Nilai t Hitung One-Sample Test

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Rentabilitas Ekonomi	.893	4	.423	1.400

Pada taraf signifikan 0,05 (95%) , maka $dk = n-1$ atau $dk=5-1$ besarnya t_{tabel} adalah 2,132. Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} Yaitu ($0,893 < 2,132$) maka H_0 diterima pada taraf kesalahan 5% dengan uji pihak kanan. Maka dapat disimpulkan Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rumpun Dinas Peternakan Kabupaten Bima lebih besar dari 10% dari yang diharapkan baik.

KESIMPULAN

Modal Pinjaman pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rumpun Dinas Peternakan Kabupaten Bima dapat disimpulkan bahwa standar modal pinjaman kurang dari sama dengan Rp.765.614.157 dari yang diharapkan baik. Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rumpun Dinas Peternakan Kabupaten Bima dapat disimpulkan bahwa

standar modal pinjaman kurang dari sama dengan 10% dari yang diharapkan baik. Untuk variabel modal pinjaman (X_1) nilai t_{hitung} yaitu (0,535) lebih kecil dari t_{tabel} (2,132). Hal ini menyebabkan H_a di tolak dan H_0 diterima. Untuk variabel rentabilitass ekonomi (X_2) nilai t_{hitung} yaitu (0,893) lebih kecil dari t_{tabel} (2,132). Hal ini menyebabkan H_a di tolak dan H_0 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin., Rajindra., Anggraeni. R. N., & Danara, E. D. (2018). Pengaruh Modal Ekonomi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kharya Bhakti Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 1(2): 139-150.
- Haslan, K., Muslimin., & Faisal, M. (2015). Analisis Modal Pinjaman dan Rentabilitas Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 9, Jakarta: Rajawali Pers.
- Misral., Rahmayanti, S., & Nurmalis. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman terhadap Rentabilitas pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Yang ada di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 8(2): 164-171.
- Munawir, S. (2014). *Analisa laporan keuangan*. Edisi 4, Yogyakarta: Liberty.
- Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/koperasi *award*.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia
- Qomariah, Nurul. 2014. Ekonomi Skala Kecil Menengah dan Koperasi. Jember. Cahaya Ilmu
- Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu. *Jurnal Sinar Manajemen*, 5(2): 92-97.
- Sugiyarso, G. (2011). *Akutansi Koperasi*. Cetakan 1, Yogyakarta: CAPS
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Cetakan Ke 18, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke 23, Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.